

SKRIPSI

**HUBUNGAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IX
SMPN 4 PANGEAN**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

SYARWAN SUHADA

NPM: 190307058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H/ 2023 M**

SKRIPSI

**HUBUNGAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IX
SMPN 4 PANGEAN**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

SYARWAN SUHADA
NPM: 190307058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H/ 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Syarwan Suhada**

NPM : 190307058

Tempat/Tanggal lahir : Pauh Angit, 25 Januari 2001

Alamat : Pauh Angit

Pangean

Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean*" adalah benar hasil karya/Tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUATAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal Skripsi : Syarwan Suhada

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Syarwan Suhada**
NPM : 190307058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean"**.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 September 2023
Pembimbing I

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
NIDN. 10221088801

ZULHAINI, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUATAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal Skripsi : Syarwan Suhada

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : **Syarwan Suhada**
NPM : 190307058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"*Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean*"**.

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Pembimbing II

ZULHAINI, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean*" yang ditulis oleh Syarwan Suhada, NPM 190307058 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA</u> NIDN. 10221088801	<u>ZULHAINI, S.Pd.I., MA</u> NIDN. 1012098004
Mengetahui Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam	
 <u>KALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I</u> NIDN. 1010038901	

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean*" yang ditulis oleh Syarwan Suhada, NPM 190307058 telah di uji dengan sidang munaqasyah program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 September 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 04 September 2023

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah



MOTTO

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى
تُحَابُّوا

Artinya: "*Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya*".

Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman, dan kalian tidak akan (sempurna) beriman sampai kalian saling mencintai,"

(HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT
Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik
Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan Untuk:*

Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Syarwan Suhada, NPM: 190307058 *Hubungan Metode Everyone is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean.*

Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah salah satu strategi dalam model pembelajaran aktif (*Active Learning*). “Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya dikelas belajar. Dalam pra Penelitian di SMPN 4 Pangean selama proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran menyenangkan (*Everyone is A Teacher Here*) namun masih terdapat Siswa sering terlambat datang kesekolah, sering mengantuk ketika proses belajar mengajar, sering keluar masuk ketika proses pembelajaran, masih banyak yang kurang memperhatikan guru, masih sering menyontek ketika ada tugas sekolah, masih sering bermain-main dan berbicara dengan temannya ketika proses pembelajaran, masih dijumpai menggambar dibuku pelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi belajar Siswa menggunakan Metode *Everyone is A Teacer Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas IX SMPN 4 Pangean dengan jumlah sampel 17 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dan teknik analisis data Korelasi *Product Moment* karena dua variabel yang berhubungan yang merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Everyone is A Teacer Here* dikelas IX SMPN 4 Pangean memiliki hubungan terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 92% dikategorikan *sangat kuat*, dan terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Everyone is A Teacer Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMPN 4 Pangean, sebab $r_{hitung} (0,920) > r_{tabel} 5\% (0,482)$ dan $1\% (0,606)$. Dari hasil interpretasi koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan kedua variabel pada kategori sangat kuat.

Kata Kunci: *Metode Everyone is A Teacher Here, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Syarwan Suhada, NPM: 190307058 *The Relationship of the Everyone is A Teacher Here Method to Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects and Characteristics of Class IX Students at SMPN 4 Pangean.*

The Everyone Is A Teacher Here learning method is one of the strategies in the active learning model. "The Everyone Is A Teacher Here learning strategy is a learning strategy used by educators with the aim of asking students to all act as resource persons for all their friends in the learning class. In pre-research at SMPN 4 Pangean, during the learning process the teacher implemented fun learning (Everyone is a Teacher Here) but there were still students who often came to school late, were often sleepy during the teaching and learning process, often came in and out during the learning process, there were still many who did not pay attention to the teacher. , still often cheat when there is school work, still often play around and talk with friends during the learning process, still find drawing in textbooks. Therefore, it is necessary to carry out research to determine the relationship between students' learning motivation using the Everyone is A Teacer Here method in the subject of Islamic Religious Education and the character of class IX students at SMPN 4 Pangean with a sample size of 17 students. The type of research used is quantitative research with data collection techniques of observation, interviews, questionnaires and documentation, and Product Moment Correlation data analysis techniques for two related variables which is a statistical technique used to analyze the relationship between two or more variables that are quantitative in nature. The results of this research show that the Everyone is A Teacer Here method in class IX of SMPN 4 Pangean has a relationship with 92% of students' learning motivation which is categorized as very strong, and there is a significant influence of the Everyone is A Teacer Here method on the learning motivation of class IX students of SMPN 4 Pangean. because $r_{count} (0.920) > r_{table} 5\% (0.482)$ and $1\% (0.606)$. From the results of the interpretation of the correlation coefficient, it shows that the level of relationship between the two variables is in the very strong category.

Keywords: *Application Of Everyone Is A Teacher Here's, Motivation To Learn*

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean”. Selanjutnya penulis bersholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karna penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.


3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zulhaini, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada Penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I yang telah banyak membantu peneliti untuk mengumpulkan data di SMPN 4 Pangean.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Yurnalis dan Ibunda Ernita yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi, dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terimakasih banyak salam hormat dan ucapan terimakasih buat beliau.
9. Saudara kandung penulis kakakku dan adikku tercinta Pepi Panja Mayanti dan Fuji Liswani yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat setiaku Gilang Kusmansah, Dodi Indrawan, Ridho Fernandes, Adri Okta Susrandi, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan

semuanya yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI B) angkatan 2019 dan rekan-rekan atas seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kebersamaan dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung Hanya terimakasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam proposal skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga proposal skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan dan berguna bagi kita semua, Aamiin.

Teluk Kuantan, 04 September 2023



SYARWAN SUHADA
NPM.190307058

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBEIMBING I	iii
NOTA DINAS PEMBEIMBING II.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalahh	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teoritis	12
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	28
E. Definisi Operasional.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	39
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data	67
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 2.2 Devenisi Operasional	29
Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan	44
Tabel 4.3 Rombongan Belajar.....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Penelitian.....	47
Tabel 4.5 Olahan Angket 1	50
Tabel 4.6 Olahan Angket 2	51
Tabel 4.7 Olahan Angket 3	52
Tabel 4.8 Olahan Angket 4	53
Tabel 4.9 Olahan Angket 5	54
Tabel 4.10 Olahan Angket 6	55
Tabel 4.11 Olahan Angket 7	56
Tabel 4.12 Olahan Angket 8	57
Tabel 4.13 Olahan Angket 9	58
Tabel 4.14 Olahan Angket 10	59
Tabel 4.15 Rekapitulasi Jawaban Angket Metode Metode <i>Everyone is A Teacher Here</i>	60
Tabel 4.16 Olahan Angket 1	61
Tabel 4.17 Olahan Angket 3	62
Tabel 4.18 Olahan Angket 4	62
Tabel 4.19 Olahan Angket 5	63
Tabel 4.20 Olahan Angket 6	64
Tabel 4.21 Olahan Angket 7	65
Tabel 4.22 Olahan Angket 8	65
Tabel 4.23 Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar	66
Tabel 4.24 Hasil Jawaban Uji Coba Instrumen Angket Metode <i>Everyone is A Teacher Here</i>	68
Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Metode <i>Everyone is A Teacher Here</i>	68
Tabel 4.26 Hasil Jawaban Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar	69
Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar	70
Tabel 4.28 Uji Validitas	71
Tabel 4.29 Uji Reabilitas Metode <i>Everyone is A Teacher Here</i>	72
Tabel 4.30 Uji Reabilitas Motivasi Belajar	72
Tabel 4.31 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.32 Korelasi Antara Variabel X Terhadap Variabel Y	76
Tabel 4.33 Tabel Interpretasi Korelasi <i>Product Moment</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Hasil Korelasi Metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menggunakan SPSS.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Lampiran 2 : Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Dari SMPN 4 Pangean.
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX/ 1 (Ganjil).
- Lampiran 4 : Lembar validasi angket Metode *Everyone is A Teacher Here*.
- Lampiran 5 : Lembar validasi angket Motivasi Belajar.
- Lampiran 6 : Lembar validasi angket Metode *Everyone is A Teacher Here* dan Motivasi Belajar.
- Lampiran 7 : Uji reliabilitas Metode *Everyone is A Teacher Here* (variabel X).
- Lampiran 8 : Uji reliabilitas Motivasi Belajar (variabel Y).
- Lampiran 9 : Uji normalitas.
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Korelasi Antara Metode *Everyone is A Teacher Here* (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).
- Lampiran 11 : Output SPSS Korelasi Antara Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Lampiran 12 : Distribusi Nilai *rtabel* Signifikan 5% dan 1%.
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Menggunakan Metode *Everyone is A Teacher Here*.
- Lampiran 14 : Lembar Wawancara Metode *Everyone is A Teacher Here* Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I
- Lampiran 15 : Lembar Validator.
- Lampiran 16 : Instrumen Angket Penelitian Metode *Everyone is A Teacher Here* dan Motivasi Belajar Siswa.
- Lampiran 17 : Daftar Dokumentasi Waktu Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2016), hlm.42

seperti dengan guru dan lingkungan, tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah.² Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan, antara lain berupa pengembangan kurikulum sebagai keseluruhan program pengalaman belajar, pengadaan buku-buku pelajaran serta buku pegangan guru, penambahan, penataran dan pembinaan perpustakaan sekolah sebagai pusat atau sumber belajar.³

Indonesia dewasa ini dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Beberapa indikasi dapat dilihat dari kemajuan dunia barat seperti Amerika dan Eropa yang selalu menjadi anutan setiap berbicara masalah pendidikan. Hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberikan informasi tentang keunggulan dibidang pendidikan seperti model pembelajaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk lulusan dan sebagainya.⁴ Dalam upaya menghadapi tantangan zaman ini, potensi dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Pendidikan formal memberikan peran penting dalam meningkatkan potensi ini melalui pembelajaran disetiap jenjangnya, yaitu dari jenjang pendidikan usia dini,

² Maghfirotul Aini, Skripsi: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung”, 2019, hlm.1

³ *Ibid*, hlm.1

⁴ *Ibid*, hlm.2

pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pada pendidikan di perguruan tinggi. Semua ini secara sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi hasrat mengembangkan kompetensi baik dalam ranah pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.⁵ Dikatakan sebagai Negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Dan sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah hal ini sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah sebagai berikut: “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.” Adapun misi yang diemban oleh SISDIKNAS adalah: “Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat (UU RI SISDKNAS: 41).”⁶ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

⁵ *Ibid*, hlm.2

⁶ *Ibid*, hlm.3

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Dunia pendidikan kita saat ini tengah mengalami masalah yang cukup serius. Masalah ini tidak saja disebabkan oleh anggaran pemerintah yang sangat rendah untuk membiayai kebutuhan dunia pendidikan kita (walaupun ada program pemerintah tentang sekolah gratis, ini hanya berlaku pada sekolah tertentu saja), tetapi juga lemahnya tenaga ahli, visi serta politik pendidikan nasional yang tidak jelas.

Di sisi lain, kurikulum yang hampir tiap tahun berganti seiring dengan *reshuffle* kabinet dalam pemerintahan, salah satunya adalah menteri pendidikan. Menteri yang baru sekarang menawarkan pola pendidikan *full day* yang *notabene* sudah diterapkan dalam lingkungan pesantren, apabila diterapkan di sekolah umum ini akan mengalami pro-kontra tentunya di lingkungan akademis.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memerhatikan kondisi individu peserta didik, karena merekalah yang akan belajar. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian pendidik yang cenderung memerhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

⁷ *Ibid*, hlm.3

Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memerhatikan perbedaan individual peserta didik tersebut, sehingga pembelajaran dapat mengubah kondisi dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Gejala yang lain terlihat, banyaknya pendidik yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memerhatikan perbedaan individual peserta didik dan didasarkan pada keinginan pendidik, sulit untuk mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran model ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara peserta didik yang cerdas dan peserta didik yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang berakibat tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Setiap individu di era global dituntut mengembangkan kapasitasnya secara optimal, kreatif, memiliki strategi adaptif, melakukan *customization* dan mengadaptasikandiri ke dalam situasi global yang amat bervariasi dan

cepat berubah serta memiliki daya nalar kreatif dan kepribadian/keterampilan intelektual, sosial, dan personal.⁸

Selanjutnya, perlu dilakukan langkah-langkah agar pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini diperlukan peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang mampu mengaktifkan siswa, sehingga hasil belajar siswa maksimal. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan siswa memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu, model ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta lain.⁹

Dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran tutor teman sebaya maka diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²³ Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) belum banyak diterapkan dalam pendidikan. Strategi ini cocok untuk melatih rasa percaya diri

⁸ Nur Asiza, Muhammad Irwan, "*Everyone is A Teacher Here*" (CV. KAAFFAH LEARNING CENTER: 2019), hlm.2

⁹ Maghfirotul Aini, Skripsi: "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung*", 2019, hlm.8

siswa terhadap kemampuan yang dimiliki serta dapat membudayakan sifat berani, tidak minder dan tidak takut salah pada diri siswa.¹⁰

Untuk itu penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) yang kiranya dapat membuat siswa untuk lebih menggunakan pengetahuannya sendiri tanpa bergantung pada peran guru. Dalam hal ini, guru hanya akan menjadi fasilitator dalam pembelajaran siswa. Banyak cara untuk menjadikan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai model pembelajaran.¹¹ Dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dalam mempertimbangkan jawaban yang kreatif dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) siswa dituntut untuk berperan aktif dan memberikan partisipasi/keterlibatan secara penuh dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan penyampaian ide-idenya merupakan faktor utama untuk mencapai keberhasilan tindakan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang meliputi kemampuan memahami jalannya diskusi, kemampuan menyampaikan ide-ide/pendapat dan kemampuan mengembangkan pemikiran kreatif siswa.¹²

Hasil wawancara penulis dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Pangean Ibuk Azizah Auliah, S.Pd.I mengatakan “Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa,

¹⁰ *Ibid*, hlm.8

¹¹ *Ibid*, hlm.9

¹² *Ibid*, hlm.9

karena motivasi tersebut akan memacu siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Sebaliknya tanpa motivasi tersebut siswa akan merasa sulit untuk memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya juga masa depannya, selain itu metode pembelajaran sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar serta motivasi siswa agar para siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, dengan adanya metode seperti *Everyone is A Teacher Here* diharapkan siswa bisa untuk lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran dan motivasi siswa meningkat.¹³ Adapun fenomena yang membuat rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa yang penulis temukan di SMPN 4 Pangean diantaranya:

1. Siswa sering terlambat datang kesekolah.
2. Siswa sering mengantuk ketika proses belajar mengajar dikelas.
3. Siswa sering keluar masuk ketika proses belajar mengajar dikelas.
4. Siswa masih banyak yang kurang memperhatikan guru yang menyampaikan pembelajaran dikelas.
5. Siswa masih sering menyontek ketika ada tugas sekolah.
6. Siswa masih sering bermain-main dan berbicara dengan temannya ketika proses belajar mengajar dikelas.
7. Siswa masih dijumpai menggambar dibuku pelajaran ketika proses belajar mengajar dikelas sehingga menjadikannya tidak fokus pada materi yang sedang disampaikan oleh guru.

¹³ Wawancara dengan Ibu Azizah Auliyah, tanggal 01 April 2022 di SMPN 4 Pangean

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Hubungan Metode Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Belum Maksimal.
2. Metode *Everyone is A Teacher Here* telah di terapkan oleh guru sudah baik, tapi motivasi siswa masih kurang.
3. Tingkat perhatian siswa pada saat pembelajaran belum maksimal.
4. Tingkat percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran masih tergolong rendah.
5. Ilmu pengetahuan yang di terima siswa tidak bertahan lama.
6. Pada proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum mampu menyampaikan pertanyaan terhadap materi yang telah di sampaikan.
7. Metode *Everyone is A Teacher Here* yang telah di terapkan oleh guru belum mampu membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu di adakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas yang ingin di teliti serta lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi masalah hanya sebatas Hubungan Metode Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu Adakah Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar di SMPN 4 Pangean.?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar di SMPN 4 Pangean.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas

- a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang kreatif.
- b. Pada umumnya menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan UNIKS, khususnya kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

2. Bagi SMPN 4 Pangean

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan agar SMPN 4 Pangean bisa meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif mengenai proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan tentang Metode *Everyone is A Teacher Here*.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian tentang Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode *Everyone is a Teacher Here*

Everyone Is A Teacher Here (ETH) adalah salah pembelajaran teknik instruksional kooperatif (*cooperative learning*) yang termasuk dalam bagian *peer teaching* (pembelajaran dengan rekan sebaya).

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual dimana pembelajaran ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. ETH merupakan sebuah strategi yang mudah, guna memperoleh partisipasi kelas yang keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang "pengajar" terhadap peserta didik lain. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Silberman bahwa "sebagian pakar percaya bahwa sebuah mata pelajaran baru benar-benar dikuasai ketika pembelajar mampu mengajarnya kepada orang lain".

ETH adalah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik, dan dapat disesuaikan

dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek: kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Teknik pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe ETH adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai. tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi, untuk mengembangkan Interaksi pembelajaran peserta didik dilakukan dengan peserta didik menulis pertanyaan di kartu indeks (selembar kertas yang terdiri dari halaman soal dan halaman jawaban) dan mempersiapkan jawabannya, dan berkomunikasi karena dengan berkomunikasi pembelajaran dititik beratkan pada hubungan antar individu dan sumber belajar yang lain dan berorientasi pada kemampuan individu untuk berhubungan dengan sumber belajar tersebut. Teknik pembelajaran ini memotivasi semua peserta didik untuk aktif dan memberi kesempatan pada Peserta didik untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pembelajaran kooperatif tipe ETH adalah pembelajaran

yang menganggap bahwa peserta didik menjadi guru bagi kawan-kawannya. Tujuan dari pembelajaran ini untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan secara individual serta membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.¹⁴

Everyone Is A Teacher Here ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹⁵

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah salah satu strategi dalam model pembelajaran aktif (*Active Learning*). “Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi narasumber terhadap semua temannya dikelas belajar.¹⁶

Metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* atau semua jadi guru sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan Individual. Menurut Rahman Menjelaskan Bahwa *Everyone Is A Teacher Here* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak

¹⁴ Amral, “Penerapan *Everyone is A Teacher Here (ETH)* melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” (E Media Member Of Guepedia Group, 2020), hlm. 64-66

¹⁵ Lasta Murni Simbolon, “Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjung balai*”, (ISSN: 2548-2203), hlm 5

¹⁶ Nur Asiza, Muhammad Irwan, “*Everyone is A Teacher Here*” (CV. KAAFFAH LEARNING CENTER: 2019), hlm. 79

sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.¹⁷

1. Langkah-langkah dan Prosedur penerapan Metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*.

Langkah-langkah penerapan Metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*.

a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.

Mempersiapkan hal-hal yang mendukung pembelajaran *kooperatif* tipe ETH seperti: satu set kartu indeks, serta menyiapkan materi yang akan dijelaskan. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.

b. Menyajikan Informasi.

Guru mendemonstrasikan pengetahuan dengan menjelaskan materi pelajaran tersebut dengan perlahan-lahan.

c. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok.

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata pembentukan kelompok belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien. Untuk pembagian kelompok setiap kelompok terdiri dari empat peserta didik.

d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.

1) Guru membagikan kartu indeks kepada setiap kelompok serta memerintahkan untuk menulis pertanyaan dengan waktu yang

¹⁷ Maghfiroatul Aini, Skripsi: “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Ngantru Tulungagung*”, 2019, hlm.20

ditentukan pada halaman yang telah disediakan sesuai dengan materi belajar yang tengah dipelajari di kelas.

- 2) Guru mengumpulkan kartu, kemudian diacak dan membagikannya kembali satu-satu kepada setiap kelompok usahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan.
- 3) Peserta didik diperintahkan untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik dari kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya secara berdiskusi kemudian tulis pada halaman yang telah disediakan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

e. Mengevaluasi.

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran atau kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.

- 1) Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk membacakan pertanyaan pada kartu yang mereka dapatkan dan memberikan tanggapan atau jawabannya serta menjelaskan kepada teman-temannya.
- 2) Setelah memberikan jawaban, guru meminta peserta didik lainnya untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.

f. Memberikan pengakuan atau penghargaan.

Guru mempersiapkan cara untuk menghargai usaha maupun hasil belajar individu maupun kelompok.

- 1) Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 2) Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik pada suatu kesimpulan tentang materi yang dipelajari serta guru menambahkan jawaban peserta didik dan memberikan latihan lanjutan berupa soal yang dikerjakan di kelas untuk memantapkan pemahaman peserta didik dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar lebih giat.

Prosedur penerapan Metode pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*.

- a. Edarkan kartu indeks pada setiap kelompok. Mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari, atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan dalam kelas.
- b. Kumpulkan semua kartu indeks tersebut kemudian diacak dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing kelompok serta diusahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan.
- c. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- d. Mintalah kepada peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang

- ada ditangannya.
- e. Memintalah peserta didik lainnya untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.
 - f. Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
 - g. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
 - h. Guru melakukan kesimpulan klarifikasi dan tindak lanjut.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masadepan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁸

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas demi mencapai suatu tujuan.¹⁹

3. Fungsi Motivasi

Pada dasarnya, motivasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya motivasi seseorang akan memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan

¹⁸ B. Uno, *“Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan”*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.23

¹⁹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 73

pengaruh terjadinya suatu kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, motivasi memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk bergerak. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni motivasi memberikan arah yang tepat kepada seseorang untuk melakukan kegiatannya agar tercapai tujuan yang diinginkannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, dimana motivasi akan menuntun seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan mana saja yang harus dilaluinya agar tercapai tujuan tersebut. Motivasi akan memilah-milah kegiatan apa saja yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. Pada suatu contoh, seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan lulus tentu akan belajar dengan giat agar tercapai kegiatannya. Dengan adanya motivasi, siswa tersebut tidak akan mungkin mengerjakan hal lain yang tidak berhubungan dengan tujuannya, seperti membaca komik, bermain game, atau sekedar duduk-duduk bersama teman untuk mengobrol basa-basi.²⁰

²⁰ Denis Agustin, Skripsi: “Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad Dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 2 Klesem Pada Masa Pandemi Covid-19”, 2021, hlm. 19

4. Jenis-jenis Motivasi

- a. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri. Motivasi intrinsik ini merupakan dorongan seseorang untuk mencapai tujuannya tanpa ada dorongan eksternal. Contohnya mencari kesenangan murni dari keinginannya sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik dimana dorongan dalam diri seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya atau dari luar diri sendiri. Misalnya, siswa belajar dan membaca buku karena akan ada kuis esok hari. Dengan adanya kuis, siswa tersebut memiliki dorongan untuk belajar agar mendapatkan nilai yang baik.²¹

5. Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan cara dan waktu yang tepat, motivasi dapat dibangun dengan mudah. Motivasi yang kuat akan menghasilkan tekad usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan. Ada tiga saat yang dapat dipakai guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa:

- 1) Pada saat mengawali pembelajaran. Pada saat ini, yang harus dilakukan guru yaitu membentuk sikap positif dan sadar akan kebutuhan. Awal pembelajaran merupakan kesempatan yang sangat

²¹ *Ibid*, hlm. 20

penting bagi guru untuk membangun suasana belajar yang baik hingga proses pembelajaran selesai. Untuk membangun sikap positif dan kesadaran siswa akan kebutuhan belajar, guru dapat melakukan beberapa hal, seperti mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk mengungkap sikap dan kebutuhannya. Lalu secara perlahan siswa diarahkan untuk membangun sikap positif dan merasakan kebutuhan mereka.

- 2) Selama proses pembelajaran berlangsung. Yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan stimulasi dan pengaruh. Stimulasi yang dapat dilakukan dengan memberikan daya tarik pelajaran. Guru dapat menyisipkan permainan, kuis ringan, dan sebagainya. Selain itu, pengaruh dari perbuatan siswa perlu ditekankan. Ketika siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka itu merupakan keberhasilan karena kerja kerasnya. Namun, jika gagal, maka itu bukanlah kesalahannya dan mereka masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki.
- 3) Saat mengakhiri belajar. Kuncinya adalah kompetensi dan penguatan. Guru harus membantu siswa untuk mencapai kompetensi dengan meyakinkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan. Dan penguatan harus diberikan segera dengan kadar yang tepat.²²

²² *Ibid*, hlm. 21

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah di pilih.

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti Dan Judul penelitian
1	Lasta Murni Simbolon, Penggunaan Metode <i>Everyone Is A Teacher</i> Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai.
	Persamaan
	- Menggunakan Metode <i>Everyone Is A Teacher</i>
	Perbedaan
	- Penelitian ini diterapkan pada Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai dengan jenis penelitian PTK, sedangkan penelitian penulis sudah diterapkan pada Siswa kelas IX SMPN 4 Pangen dengan jenis penelitian Kuantitatif.
	Hasil Penelitian
	Penggunaan Metode <i>Everyone is A Teacher</i> dalam pembelajaran IPS pada SD Negeri 137957 Kota Tanjungbalai dapat meningkatkan keaktifan

	<p>dan prestasi belajar materi menghar gai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan. Peningkatan terjadi karena guru mengajar dengan melibatkan aktivitas siswa, seperti pendapat W. Gulo bahwa pembelajaran aktif adalah cara mengajar dengan melibatkan aktivitas siswa secara maksimal dalam proses belajar baik kegiatan mental intelektual, kegiatan emosional, maupun kegiatan fisik secara terpadu. Dalam pelaksanaan metode <i>Everyone is A Teacher</i>, kegiatan mental ditunjukkan dengan aktivitas siswa membacakan hasil kerjanya dide pan kelas, dengan begitu pengetahuan yang didapat siswa lebih berkesan. Kegiatan emosional ditunjukkan dengan sikap tenang siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan seringnya siswa mengajukan pendapat. Kegiatan fisik siswa ditunjukkan dengan siswa yang berkelompok, berani mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, dan maju kedepan kelas untuk membacakan ha sil kerjanya. Cara mengajar yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dari hasil tindakan yang mengalami peningkatan dari tiap siklus, yaitu meningkatnya keaktifan belajar dan prstasi belajar yang juga telah memenuhi standar ketuntasan.</p>
2	<p style="text-align: center;">Nama Peneliti Dan Judul penelitian</p> <p>Maghfirotul Aini, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Motivasi Siswa Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Ngantru Tulungagung Tahun 2019.</p> <p style="text-align: center;">Persamaan</p>

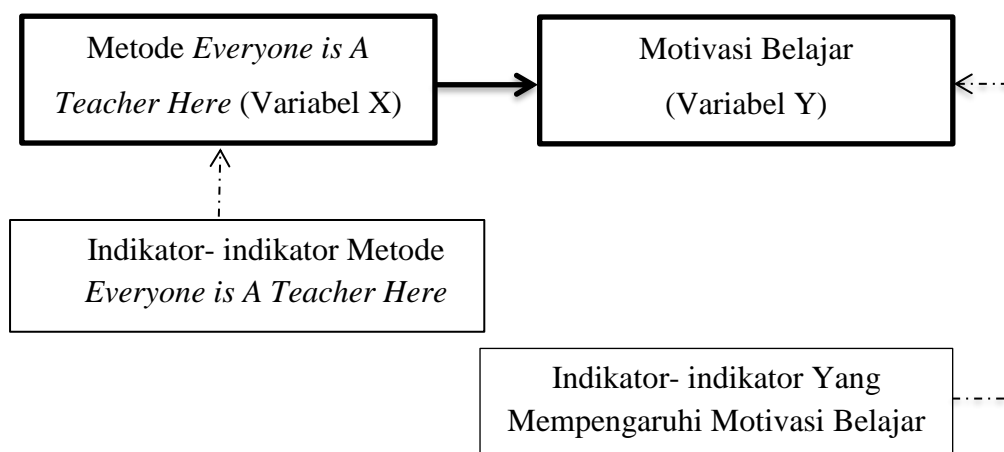
	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Metode <i>Everyone Is A Teacher</i> - Menggunakan variabel Y yaitu Motivasi Belajar - Menggunakan jenis penelitian Kuantitatif
	Perbedaan
	- Penelitian ini telah diterapkan pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Ngantru Tulungagung Tahun 2019, sedangkan penelitian penulis sudah diterapkan pada Siswa kelas IX SMPN 4 Pangen.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan perhitungan uji t angket motivasi diperoleh nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga Ho ditolak dan Ha diterima meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal, (2) Berdasarkan perhitungan uji t post test diperoleh nilai sig.(2-tailed) = 0,011 < 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII A SMPN 1 Ngantru Tulungagung.
3	Nama Peneliti Dan Judul penelitian
	Denis Agustin, Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Stad</i> Dengan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 2 Klesem Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.
	Persamaan

	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Metode <i>Everyone Is A Teacher</i> - Menggunakan variabel Y yaitu Motivasi Belajar
	Perbedaan
	<p>- Penelitian ini diterapkan pada Siswa Kelas V SDN 2 Klesem Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 dengan jenis penelitian PTK, sedangkan penelitian penulis sudah diterapkan pada Siswa kelas IX SMPN 4 Pangen dengan jenis penelitian Kuantitatif.</p>
	Hasil Penelitian
	<p>Hasil dari penelitian pada pembelajaran IPA menunjukkan adanya peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar. Terlihat hasil belajar pada siklus I predikat tuntas sebanyak 67% meningkat menjadi 85% pada siklus II. Begitu juga dengan motivasi belajar kategori sangat tinggi yang semula menunjukkan presentase 0% meningkat menjadi 11%, kategori tinggi yang semula 41% meningkat menjadi 70%, dan kategori sedang yang semula 59% menurun hingga 19%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model kooperatif tipe STAD dengan strategi pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas V.</p>

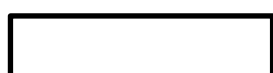
C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³

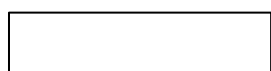
Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Variabel yang di teliti



: Variabel yang tidak teliti



: Arah pengaruh pada variabel yang diteliti



: Arah pengaruh pada variabel yang tidak di teliti

²³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2016), hlm.9

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di sasarkan pada terori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁴ Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha = Terdapat Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMPN 4 Pangean.

Ho = Tidak terdapat Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMPN 4 Pangean.

E. Definisi Operasional

Tujuan dari defenisi operasional adalah untuk menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel, memberikan arti yang tidak ambigu dan konsisten untuk istilah atau variabel

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm. 412

yang jika tidak dilengkapi dengan defenisi operasional, maka dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda, membuat analisis data serta pengumpulan data lebih fokus dan efisien.

Tabel 2.2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik. 2. Menyajikan Informasi. 3. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok. 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. 5. Edarkan kartu indeks pada setiap kelompok. 6. Kumpulkan semua kartu indeks tersebut kemudian diacak dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing kelompok serta diusahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan. 7. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan

		<p>jawabannya.</p> <p>8. Mintalah kepada peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya.</p> <p>9. Memintalah peserta didik lainnya untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.</p> <p>10. Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.</p> <p>11. Guru melakukan kesimpulan klarifikasi dan tindak lanjut.</p> <p>12. Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.</p>
2.	Motivasi belajar	<p>1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.</p> <p>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.</p>

		<ol style="list-style-type: none">3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.4. Adanya penghargaan dalam belajar.5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.
--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis berdasarkan kuantitatif statistik atau angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Adapun waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari 14 April sampai dengan 30 Juni 2023.

2. Lokasi

Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

²⁵ Nur Tri Melisa, Skripsi: “*Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A di MTs N 1 Kuantan Singingi*”, 2022, hlm.25

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen.²⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 4 Pangean.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti.²⁷ Adapun objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 4 Pangean.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 17 Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pangean.

²⁶ M.Musfiqun, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, 2012), hlm. 97

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.30

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2016), hlm. 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling* (Area Sampling) Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.²⁹ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 17 Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pangean.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara

²⁹ *Ibid*, hlm. 121

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Observasi dalam penelitian ini adalah kondisi fisik sekolah, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana sekolah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur dengan subjek penelitian yaitu Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Pangean.

3. Angket (Kusioner)

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

³⁰ *Ibid*, hlm. 203

³¹ *Ibid*, hlm. 194

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³²

Pembagian angket dalam penelitian ini nantinya akan dibagikan kepada responden setelah mendapat surat izin riset kesekolah, yang menjadi responden disini yaitunya siswa kelas IX Dan Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Pangean yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pelengkap atas hasil observasi, wawancara, dan angket. Bentuk dari dokumentasi ini merupakan bukti dari penelitian yang dilakukan di SMPN 4 Pangean. Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya akan dilampirkan dalam bentuk gambar/JPG.

F. Teknik Analisis Data

Data-data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi. Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Analisis korelasi merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat

³² *Ibid*, hlm. 199

kuantitatif.³³ Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen skala likert yang nantinya diolah dengan bantuan SPSS. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.³⁴ Penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus “Korelasi *Product Moment*” karena dua variabel yang berhubungan.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi Antara variabel X dan variabel Y

n : Banyak siswa

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan.³⁵

³³ Ayu Permata Sari, Skripsi: “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv, V, Dan VI Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sdn 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”, 2022, hlm. 27

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.46

³⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (BANDUNG: ALFABETA, 2016), hlm. 255

Tabel 3.1

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1.000	Sangat Kuat

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah³⁶

SMP Negeri 4 Pangean berdiri pada tahun 2017 atas kerja sama masyarakat desa Pauh Angit Kecamatan Pangean yang merupakan pemekaran dari SMP satu atap Pauh Angit yang awalnya hanya memiliki 1 kelas siswa namun pada saat ini telah memiliki 4 kelas siswa kelas VII 2 kelas, kelas VIII 1 kelas ,dan IX terdiri dari 1 kelas. yang terletak di RT 02 RW 02 Dusun Pauh Angit Kecamatan Pangean jalan Toduang Bakotat.

2. Identitas Sekolah³⁷

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 PANGEAN
NPSN	: 69965341
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Toduang Bakotat No. ... Pauh Angit
RT/RW	: 2 / 2
Kode Pos	: 29561
Kelurahan	: Pauh Angit

³⁶ Data TU (Tata Usaha) Sekolah SMPN 4 Pangean Tahun 2023

³⁷ Ibid

Kecamatan : Pangean
 Kabupaten/Kota : Kab. Kuantan Singingi
 Provinsi : Riau
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : - Lintang -
 - Bujur -

3. Data Pelengkap³⁸

SK Pendirian Sekolah : 421/KPTS/DISDIK-DIKMEN/2016/190
 Tanggal SK Pendirian : 2016-03-24
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 83/DPMPTSPTK-PER/2017
 Tgl SK Izin Operasional : 2017-08-07
 Kebutuhan Khusus
 Dilayani :
 Nomor Rekening : 155-38-00116
 Nama Bank : Bank Riau Kepri
 Cabang KCP/Unit : Capem Baserah
 Rekening Atas Nama : SMP Negeri 4 Pangean
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik (m2) : 13000
 Luas Tanah Bukan Milik

³⁸ *Ibid*

(m2) : 0

Nama Wajib Pajak :

NPWP :

4. Kontak Sekolah³⁹

Nomor Telepon : 0852-7861-7169

Nomor Fax :

Email : smpn4.pgn@gmail.com

Website :

5. Data Periodik⁴⁰

Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

Bersedia Menerima Bos : Ya

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (watt) : 2200

Akses Internet : Telkomsel Flash

Akses Internet Alternatif : Tidak Ada

6. Sanitasi⁴¹

Kecukupan Air : Cukup

Sekolah Memproses Air : Tidak

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ *Ibid*

Sendiri	:			
Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
Mayoritas Siswa	:			
Membawa	:	Tidak		
Air Minum	:			
Jumlah Toilet	:			
Berkebutuhan	:	4		
Khusus	:			
Sumber Air Sanitasi	:	Sumur Terlindungi		
Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air		
Lingkungan Sekolah	:			
Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
Jumlah Tempat Cuci	:	1		
Tangan	:			
Apakah Sabun dan Air	:	1		
Mengalir pada Tempat	:			
Cuci	:			
Tangan	:			
Jumlah Jamban Dapat	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
Digunakan		2	2	-
Jumlah Jamban Tidak	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
Dapat Digunakan		2	2	-

7. Tujuan Sekolah⁴²

Adapun tujuan sekolah SMP Negeri 4 Pangean cukup jelas sebagaimana terungkap dalam visi dan misinya yaitu :

Visi:

- Meningkatkan disiplin siswa dalam mengejar prestasi baik akademis maupun non akademis.
- Meningkatkan motivasi kinerja guru pegawai sesuai bidang dan tugas masing-masing.
- Meningkatkan semangat warga sekolah untuk melakukan terobosan pengembangan potensi yang ada.
- Menciptakan sekolah sebagai salah satu inti pengembangan budaya daerah.
- Menciptakan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif.
- Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik dalam maupun luar sekolah.

Misi :

- Unggul dalam perolehan nilai UAN.
- Unggul dalam olimpiade mata pelajaran MTK, IPA, IPS.
- Unggul dalam persaingan masuk SMA.
- Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang MTK.

⁴² *Ibid*

- Unggul dalam bidang olahraga, kesenian dan pramuka.
- Unggul dalam pembersihan dan penghijauan sekolah.
- Unggul dalam kegiatan keagamaan.

8. Sarana dan Prasarana Sekolah⁴³

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Prasarana	Nama Ruang	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	WC Siswa Laki-laki	1.5	1.5
2	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	WC Kepala Sekolah	1.5	1.5
3	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	WC Siswa Ujung	4	4
4	Ruang UKS	Ruang UKS	8	2.5
5	Labolatorium IPA	Labolatorium IPA	15	8
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 A	8	7
7	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7 B	8	7
8	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8	8	7
9	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9	8	7
10	Ruang Ibadah	Mushallah	6	6
11	Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	13	7
12	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	WC Siswa Perempuan	1.5	1.5
13	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	WC Guru Perempuan	1.5	1.5
14	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	WC Guru Laki-laki	1.5	1.5

⁴³ *Ibid*

15	Ruang Olahraga	Ruang Olahraga	7	2.5
16	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	6	5
17	Ruang Guru	Ruang Guru	6	5
18	Ruang OSIS	Ruang OSIS	8	2.5
19	Lapangan	Lapangan Basket	30	17
20	Ruang Konseling	Ruang BK	8	2.5

9. Guru dan Tenaga Kependidikan⁴⁴

Tabel 4.2
Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1	Ajaswan	L	197602262 007011005	35587546 54200002	Kepala Sekolah	PNS
2	Azizah Auliyah	P	197802252 008012021	05477566 57300072	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
3	Zulpandri	L	197110101 998031006	63427496 50200023	Guru Bahasa Indonesia	PNS
4	Hardiati	P	197501012 006042020	74337536 54300182	Guru PKN	PNS
5	Mela Merantika	P	199604072 019032001	67397746 75130002	Guru BK	PNS
6	Revi Astria Noprina	P	198711122 011022001	44447656 67220003	Guru IPA (VIII dan IX)	PNS
7	Sandi Handayani	P	197608252 011022002	11577546 56300083	Guru Bahasa Inggris	PNS
8	Batman Ripaldi	L	198906242 022211010	39567676 68130112	Guru TIK	PPPK
9	Desmawarni	P	198212012	65337606	Guru IPS	PPPK

⁴⁴ *Ibid*

			022212003	62300083	(VIII dan IX)	
10	Gustiani Dewita	P	199208142 022212019	31467706 71130083	Guru Matematika (VIII dan IX)	PPPK
11	Ori Ferdisan	L	198908272 022211002	21597676 68130083	Guru Olahraga	PPPK
12	Afriandra Fius	L	197504152 022211001	97477536 55200062	Guru Prakarya	PPPK
13	Yelmanita	P		87477726 7230242	Guru IPS (VII)	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
14	Ipa Zulkaedah	P		81447626 65300003	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
15	Asmawati	P		02427566 58210103	Guru IPA (VII)	Guru Honor Sekolah
16	Ella Febri Aneska	P		16617696 70130072	Guru Seni	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
17	Yeni Aprodita	P		13467706 71130053	Guru Matematika (VII)	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
18	Aprianto				Penjaga Sekolah	Tenaga Honor Sekolah

10. Rombongan Belajar⁴⁵

Tabel 4.3
Rombongan Belajar

No	Nama	Tingkat	Guru/Wali	Kurikulum
1	KELAS VII A	Kelas 7	Yelmanita	Kurikulum SMP 2013
2	KELAS VII B	Kelas 7	Revi Astria Noprina	Kurikulum SMP 2013
3	KELAS VIII	Kelas 8	Azizah Auliyah	Kurikulum SMP 2013
4	KELAS IX	Kelas 9	Yeni Aprodita	Kurikulum SMP 2013

B. Penyajian Data

Data yang peneliti sajikan dalam penelitian ini di ambil dari SMPN 4 Pangean dengan jumlah 18 orang responden data primer bersumber dari dua angket, yaitu 12 butir pernyataan untuk variabel X (Metode *Everyone is A Teacher Here*) dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y (Motivasi Belajar) yang di berikan kepada siswa kelas IX SMPN 4 Pangean. Sedangkan data sekunder, peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, untuk hasil wawancara peneliti mendapat kan informasi dari guru bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar dapat mengetahui hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas IX SMPN 4 Pangean.

⁴⁵ *Ibid*

Peneliti akan menyajikan data-data penelitian yang telah di peroleh dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a) Deskripsi Responden

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada BAB III diatas, bahwa sampel dalam penelitian ini seluruhnya adalah 18 orang yang terdiri 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang mengajar di SMPN 4 Pangean dan 17 orang siswa kelas IX yaitu terdiri dari 13 orang siswa laki laki dan 4 orang siswa perempuan dimana responden berdasarkan keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase
Guru PAI	-	1	1	6,7%
Siswa Kelas IX	13	4	17	93,3%
Jumlah	13	5	18	100%

Berdasarkan tabel di atas hanya 1 orang guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (6,7%) yang mengajar di kelas tersebut, siswa kelas IX sebanyak 1 kelas (93,3%). Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang sudah penulis laksanakan di SMPN 4 Pangean. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMPN 4 Pangean.

b) Data Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang di mulai pada tanggal 14 April - 30 Juni 2023 bahwa terdapat beberapa aspek yang peneliti amati di antaranya adalah tentang penerapan Metode *Everyone is A Teacher Here* dan motivasi belajar siswa pada kelas IX di SMPN 4 Pangean. Pada observasi pertama guru bidang studi belum menerapkan seluruh poin indikator pada Metode *Everyone is A Teacher Here*, selanjutnya untuk observasi kedua guru bidang studi telah menerapkan seluruh poin indikator pada Metode *Everyone is A Teacher Here* seperti yang penulis lampirkan pada halaman lampiran.

c) Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Azizah Auliyah S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa beliau menerapkan Metode *Everyone is A Teacher Here* pada saat proses pembelajaran di kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung di dalam kelas.

Dalam menerapkan Metode *Everyone is A Teacher Here* beliau berharap bisa mengatasi rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika beliau menerapkan Metode *Everyone is A Teacher Here* siswa dapat memahami materi yang di sampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai. Siswa juga bersemangat ketika dalam

proses pembelajaran karena berkesempatan menjadi guru bagi teman-temannya sehingga dapat menunjukkan kreatifitas siswa dalam melakukannya. Dalam hal ini siswa juga memiliki motivasi dalam keberhasilan belajar di dalam kelas.

Sebagai seorang guru tentunya selalu memotivasi siswa agar berhasil dalam belajar. Guru akan memberikan arahan serta nasehat kepada siswa agar mampu dalam memahami materi yang di sampaikan pada saat proses pembelajaran.⁴⁶

d) Penyajian Data Angket Metode *Everyone is A Teacher Here*

Data berikut adalah hasil jawaban angket Siswa mengenai Metode *Everyone is A Teacher Here* yang berjumlah 10 poin pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	5	29,41%
	Tidak Setuju	5	29,41%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: Data olahan angket variabel X

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar dengan persentase

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Azizah Auliyah, tanggal 01 April 2022 di SMPN 4 Pangean

35,29%, selanjutnya 5 siswa setuju Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar dengan persentase 29,41%, 5 siswa tidak setuju Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar dengan persentase 29,41%, 1 siswa sangat tidak setuju Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.6
Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	5	29,41%
	Setuju	6	35,29%
	Tidak Setuju	4	23,53%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa sangat setuju Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran dengan persentase 29,41%, selanjutnya 6 siswa setuju Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran dengan persentase 35,29%, 4 siswa tidak setuju Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran dengan persentase 23,53%, 2 siswa sangat tidak setuju Siswa di organisasikan ke

dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.7
Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here*

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	7	41,18%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	2	11,76%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: Data olahan angket variabel X

Tabel ini menjelaskan bahwa 7 orang siswa sangat setuju Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dengan persentase 41,18%, selanjutnya 7 siswa setuju Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dengan persentase 41,18%, 2 siswa tidak setuju Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dengan persentase 11,76%, 1 siswa sangat tidak setuju Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju dan setuju Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode *Everyone is A Teacher Here* yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.8
Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	1	5,88%
	Sangat Tidak Setuju	3	17,65%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran dengan persentase 35,29%, selanjutnya 7 siswa setuju Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran dengan persentase 41,18%, 1 siswa tidak setuju Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran dengan persentase 5,88%, 3 siswa sangat tidak setuju Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran dengan persentase 17,65%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan pembelajaran yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.9
Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	4	23,53%
	Setuju	6	35,29%
	Tidak Setuju	5	29,41%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 4 orang siswa sangat setuju Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok dengan persentase 23,53%, selanjutnya 6 siswa setuju Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok dengan persentase 35,29%, 5 siswa tidak setuju Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok dengan persentase 29,41%, 2 siswa sangat tidak setuju Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.10
Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian
diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara
acak

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	2	11,76%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak dengan persentase 35,29%, selanjutnya 7 siswa setuju Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak dengan persentase 41,18%, 2 siswa tidak setuju Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak dengan persentase 11,76%, 2 siswa sangat tidak setuju Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sangat setuju Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.11
Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	5	29,41%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	4	23,53%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa sangat setuju Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya dengan persentase 29,41%, selanjutnya 7 siswa setuju Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya dengan persentase 41,18%, 4 siswa tidak setuju Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya dengan persentase 23,53%, 1 siswa sangat tidak setuju Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.12
Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	5	29,41%
	Setuju	6	35,29%
	Tidak Setuju	3	17,65%
	Sangat Tidak Setuju	3	17,65%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa sangat setuju Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dengan persentase 29,41%, selanjutnya 6 siswa setuju Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dengan persentase 35,29%, 3 siswa tidak setuju Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dengan persentase 17,65%, 3 siswa sangat tidak setuju Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya dengan persentase 17,65%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.13
Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	3	17,65%
	Setuju	8	47,06%
	Tidak Setuju	5	29,41%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 3 orang siswa sangat setuju Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya dengan persentase 17,65%, selanjutnya 8 siswa setuju Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya dengan persentase 47,06%, 5 siswa tidak setuju Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya dengan persentase 29,41%, 1 siswa sangat tidak setuju Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya yang terlihat dari persentase persepsi siswa 47,06% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.14
Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	5	29,41%
	Tidak Setuju	4	23,53%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel X*

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia dengan persentase 35,29%, selanjutnya 5 siswa setuju Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia dengan persentase 29,41%, 4 siswa tidak setuju Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia dengan persentase 23,53%, 2 siswa sangat tidak setuju Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang

tersedia yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

1. Rekapitulasi Data Angket Metode *Everyone is A Teacher Here*

Untuk menentukan kriteria intepretasi skor Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa menggunakan perhitungan *Range* dengan bobot tertinggi 4 dan bobot terendah adalah 1. Jumlah item jawaban sebanyak 4 bobot.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Jawaban Angket Metode *Everyone is A Teacher Here*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	31
2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	30
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	31
6	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27
8	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
9	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	33
12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	31
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	28
14	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	24
15	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
16	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	29
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28
											596

Sumber: *Data rekapitulasi olahan angket variabel X*

2. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Data berikut adalah hasil jawaban angket siswa tentang Motivasi Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah di isi responden yang berjumlah 17 orang sebagai berikut:

Tabel 4.16
Adanya hasrat yang kuat untuk belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	41,18%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	2	11,76%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 7 orang siswa sangat setuju adanya hasrat yang kuat untuk belajar dengan persentase 41,18%, selanjutnya 7 siswa setuju adanya hasrat yang kuat untuk belajar dengan persentase 41,18%, 2 siswa tidak setuju adanya hasrat yang kuat untuk belajar dengan persentase 11,76%, 1 siswa sangat tidak setuju adanya hasrat yang kuat untuk belajar dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju dan setuju adanya hasrat yang kuat untuk belajar yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.17
Adanya keinginan untuk berhasil

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	4	23,53%
	Setuju	6	35,29%
	Tidak Setuju	5	29,41%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 4 orang siswa sangat setuju adanya keinginan untuk berhasil dengan persentase 23,53%, selanjutnya 6 siswa setuju adanya keinginan untuk berhasil dengan persentase 35,29%, 5 siswa tidak setuju adanya keinginan untuk berhasil dengan persentase 29,41%, 2 siswa sangat tidak setuju adanya keinginan untuk berhasil dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju adanya keinginan untuk berhasil yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.18
Adanya harapan untuk menjadi lebih baik

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	2	11,76%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju adanya harapan untuk menjadi lebih baik dengan persentase 35,29%, selanjutnya 7 siswa setuju adanya harapan untuk menjadi lebih baik dengan persentase 41,18%, 2 siswa tidak setuju adanya harapan untuk menjadi lebih baik dengan persentase 11,76%, 2 siswa sangat tidak setuju adanya harapan untuk menjadi lebih baik dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju adanya harapan untuk menjadi lebih baik yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.19
Adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	5	29,41%
	Setuju	7	41,18%
	Tidak Setuju	4	23,53%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa sangat setuju adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar dengan persentase 29,41%, selanjutnya 7 siswa setuju adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar dengan persentase 41,18%, 4 siswa tidak setuju adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar dengan persentase 23,53%, 1 siswa sangat tidak setuju adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar yang terlihat dari persentase persepsi siswa 41,18% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.20
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	5	29,41%
	Setuju	6	35,29%
	Tidak Setuju	3	17,65%
	Sangat Tidak Setuju	3	17,65%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 5 orang siswa sangat setuju adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan persentase 29,41%, selanjutnya 6 siswa setuju adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan persentase 35,29%, 3 siswa tidak setuju adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan persentase 17,65%, 3 siswa sangat tidak setuju adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan persentase 17,65%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.21
Adanya kenyamanan belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	3	17,65%
	Setuju	8	47,06%
	Tidak Setuju	5	29,41%
	Sangat Tidak Setuju	1	5,88%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 3 orang siswa sangat setuju adanya kenyamanan belajar dengan persentase 17,65%, selanjutnya 8 siswa setuju adanya kenyamanan belajar dengan persentase 47,06%, 5 siswa tidak setuju adanya kenyamanan belajar dengan persentase 29,41%, 1 siswa sangat tidak setuju adanya kenyamanan belajar dengan persentase 5,88%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju adanya kenyamanan belajar yang terlihat dari persentase persepsi siswa 47,06% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.22
Adanya lingkungan belajar yang kondusif

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	6	35,29%
	Setuju	5	29,41%
	Tidak Setuju	4	23,53%
	Sangat Tidak Setuju	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Sumber: *Data olahan angket variabel Y*

Tabel ini menjelaskan bahwa 6 orang siswa sangat setuju adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 35,29%, selanjutnya 5 siswa setuju adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 29,41%, 4 siswa tidak setuju adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 23,53%, 2 siswa sangat tidak setuju adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 11,76%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju adanya lingkungan belajar yang kondusif yang terlihat dari persentase persepsi siswa 35,29% seperti yang dijelaskan diatas.

3. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.23

Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa SMPN 4 Pangean

No	1	3	4	5	6	7	8	Total
1	4	3	3	4	3	4	4	33
2	3	3	3	3	4	4	4	33
3	4	3	3	3	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	37
7	4	4	3	4	4	4	4	36
8	4	4	4	4	3	4	4	35
9	3	4	3	3	3	3	3	31
10	3	3	4	4	4	4	4	35
11	4	4	4	4	4	4	3	36
12	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	4	3	4	4	4	4	35
14	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	3	4	4	4	4	36
								498

Sumber: Data rekapitulasi olahan angket variabel Y

C. Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrument yang penulis gunakan pada penelitian ini. Uji validitas instrument ini jumlah pernyataan pada pernyataan angket uji coba sebanyak 12 butir pernyataan untuk variabel X (Metode *Everyone is A Teacher Here*) dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y (Motivasi Belajar). Jadi jika digabungkan jumlah butir angket Metode *Everyone is A Teacher Here* dengan Motivasi belajar yaitu sebanyak 22 butir pernyataan untuk di sebarakan pada kelas uji coba, yaitu kelas VII SMPN 4 Pangean dengan jumlah siswa yang ada pada hari itu yang hadir sebanyak 17 orang.

Setelah data tersebut terkumpul maka langkah selanjtnya peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan SPSS 20. Untuk pengambilan keputusan uji validitas adalah:

1. Jika r hitung besar dari r tabel 5% maka butir pernyataan tersebut valid dan bisa di gunakan untuk penelitian.
2. Jika r hitung kecil dari r tabel 5% maka butir pernyataan tersebut tidak valid dan tidak bisa di gunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengambilan keputusan maka hasil uji coba instrument dan validitas Metode *Everyone is A Teacher Here* dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Jawaban Uji Coba Instrument Angket Metode *Everyone is A Teacher Here*

No	Nama Responden	Item pernyataan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Aldi Agus Saputra	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	39
2	Arsya Dwi Permana	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	38
3	Dio Pangendra	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	39
4	Hairil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	43
5	Ikbaldi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	42
6	Indra Wahyudi	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	39
7	Ispi Rama Ilva	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
8	Mahendra Reza F	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	37
9	M Ambrullah	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	38
10	M Dirga Pramudia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44
11	M Rehan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	43
12	Naufal Rahman	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	38
13	Novriadi Prayoga	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	44
14	Nurmai	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44
15	Silvia	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	38
16	Suhendri	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	38
17	Yelpita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	44

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji coba instrument dan validitas

Metode *Everyone is A Teacher Here* di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Validitas Instrument Metode *Everyone is A Teacher Here*

No	Pernyataan	Pearson corelation	R tabel (N=14) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,575	0,482	Valid
2	Pernyataan 2	0,532	0,482	Valid
3	Pernyataan 3	0,575	0,482	Valid
4	Pernyataan 4	0,532	0,482	Valid
5	Pernyataan 5	0,617	0,482	Valid
6	Pernyataan 6	0,529	0,482	Valid
7	Pernyataan 7	0,523	0,482	Valid
8	Pernyataan 8	0,523	0,482	Valid
9	Pernyataan 9	0,629	0,482	Valid

10	Pernyataan 10	0,687	0,482	Valid
11	Pernyataan 11	-0,262	0,482	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	-0,102	0,482	Tidak Valid

Dari tabel di atas menunjukkan dari 12 butir pernyataan terakait Metode *Everyone is A Teacher Here* terdapat 2 butir soal pernyataan yang tidak valid, sehingga data butir pernyataan yang valid tersebut tidak di pakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

Tabel 4.26

Hasil Jawaban Uji Coba Instrument Angket Motivasi Belajar

No	Nama Responden	Item pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aldi Agus Saputra	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	33
2	Arsya Dwi Permana	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
3	Dio Pangendra	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
4	Hairil	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
5	Ikbaldi	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	36
6	Indra Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
7	Ispi Rama Ilva	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36
8	Mahendra Reza F	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	35
9	M Amrullah	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	31
10	M Dirga Pramudia	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	35
11	M Rehan	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
12	Naufal Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
13	Novriadi Prayoga	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	35
14	Nurmai	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
15	Silvia	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	36
16	Suhendri	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
17	Yelpita	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	36

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji coba instrument dan validitas Motivasi Belajar di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil uji validitas instrument Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pearson corelation	R tabel (N=14) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,493	0,482	Valid
2	Pernyataan 2	-0,156	0,482	Tidak Valid
3	Pernyataan 3	0,491	0,482	Valid
4	Pernyataan 4	0,507	0,482	Valid
5	Pernyataan 5	0,821	0,482	Valid
6	Pernyataan 6	0,528	0,482	Valid
7	Pernyataan 7	0,522	0,482	Valid
8	Pernyataan 8	0,493	0,482	Valid
9	Pernyataan 9	-0,141	0,482	Tidak Valid
10	Pernyataan 10	-0,442	0,482	Tidak Valid

Dari tabel di atas menunjukkan dari 10 butir pernyataan terakait Motivasi Belajar terdapat 3 butir soal pernyataan yang tidak valid, sehingga data butir pernyataan yang valid tersebut tidak di pakai pada pernyataan angket yang akan disebarakan pada sampel penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas yang di lakukan maka peneliti akan menyusun angket baru yang telah dihitung nilai validitas nya adapun dari semua butir pernyataan angket Metode *Everyone is A Teacher Here* dan angket Motivasi Belajar terdapat 17 pernyataan yang valid, sehingga dapat di simpulkan bahwa butir pernyataan yang valid ini nantinya akan di sebarakan dan di jawab oleh responden penelitian oleh siswa kelas IX di SMPN 4 Pangean.

Uji validitas penelitian yang di lakukan di kelas IX di SMPN 4 Pangean. Adapun hasil pengujian validitas instrument yang telah di nyatakan valid dan di gunakan pada angket penelitian yaitu 10 butir

pernyataan Metode *Everyone is A Teacher Here* dan 7 butir pernyataan Motivasi Belajar. Dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.28
Uji Validitas

No	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Everyone is A Teacher Here</i> (X)	X1	0,575	0,482	VALID
		X2	0,532	0,482	VALID
		X3	0,575	0,482	VALID
		X4	0,532	0,482	VALID
		X5	0,617	0,482	VALID
		X6	0,529	0,482	VALID
		X7	0,523	0,482	VALID
		X8	0,523	0,482	VALID
		X9	0,629	0,482	VALID
		X10	0,687	0,482	VALID
2	Motivasi Belajar(Y)	Y1	0,493	0,482	VALID
		Y3	0,491	0,482	VALID
		Y4	0,507	0,482	VALID
		Y5	0,821	0,482	VALID
		Y6	0,528	0,482	VALID
		Y7	0,522	0,482	VALID
		Y8	0,493	0,482	VALID

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut di lakukan secara ber ulang-ulang Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut wiratna sujarweni bahwa kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,06

1. Metode *Everyone is A Teacher Here* (Variabel X)

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	32,2353	7,941	,575	,827
X02	32,4118	7,882	,532	,831
X03	32,2353	7,941	,575	,827
X04	32,2941	8,221	,532	,840
X05	32,7059	7,971	,617	,824
X06	32,2941	7,971	,529	,831
X07	32,2353	8,316	,523	,841
X08	32,2353	8,316	,523	,841
X09	32,2941	7,721	,629	,822
X10	32,5294	7,515	,687	,816

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha $0,845 > 0,06$ maka dapat di simpulkan bahwa kuesioner variabel X reliable.

2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Tabel 4.30
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	22,7059	2,846	,493	,775
Y03	22,7647	2,816	,491	,786
Y04	22,9412	2,559	,507	,776
Y05	22,7059	2,471	,821	,711
Y06	22,7647	2,691	,528	,767
Y07	22,5882	3,132	,522	,777
Y08	22,7059	2,846	,493	,775

Berdasarkan tabel di atas Cronbach's Alpha $0,794 > 0,06$ maka dapat di simpulkan bahwa kuesioner variabel Y reliable.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas di perlukan untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau yang di ambil dari populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menilai data pada variabel apakah data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian di lakukan di kelas IX di SMPN 4 Pangean.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil pengujian uji normalitas penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75239159
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,087
	Negative	-,180
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,146 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d) Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak Ada Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMPN 4 Pangean.

Ha : Ada Hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMPN 4 Pangean.

Teknik analisis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi yang digunakan untuk menemukan apakah ada

hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* sebagai variabel X terhadap Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel Y di SMPN 4 Pangean yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 20. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Korelasi Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menggunakan SPSS

		Correlations	
		Everyone is A Teacher Here	Motivasi Belajar Siswa
Everyone is A Teacher Here	Pearson Correlation	1	,920**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	17	17
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,920**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas ternyata angka nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,920. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif atau tidak, maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan “r” tabel. Nilai *rtabel* pada taraf signifikan 5% sebesar 0,482. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,606.

Dasar pengambilan keputusan:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak

Jika dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf 5% dapat diketahui bahwa $0,920 > 0,482$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Sementara jika dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf 1% dapat diketahui bahwa $0,920 > 0,606$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga H_a diterima, H_o ditolak.

Tabel 4.32
Korelasi antara Metode *Everyone Is A Teacher Here* (x) terhadap Motivasi Belajar Siswa (y)

Responden	Kelas	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	IX	38	31	1444	961	1178
2	IX	39	33	1521	1089	1287
3	IX	34	28	1156	784	952
4	IX	37	30	1369	900	1110
5	IX	36	31	1296	961	1116
6	IX	31	24	961	576	744
7	IX	33	27	1089	729	891
8	IX	37	32	1369	1024	1184
9	IX	36	30	1296	900	1080
10	IX	34	29	1156	841	986
11	IX	38	33	1444	1089	1254
12	IX	35	31	1225	961	1085
13	IX	35	28	1225	784	980
14	IX	30	24	900	576	720
15	IX	34	30	1156	900	1020
16	IX	36	29	1296	841	1044
17	IX	33	28	1089	784	924
Jumlah		596	498	20992	14700	17555

Setelah diketahui dan disusun tabelnya, maka korelasi antara Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X^2)]x[n \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17x17555 - 596x498}{\sqrt{17x20992 - (596^2)x(17x14700) - (498^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{298435 - 296808}{\sqrt{(356864 - 355216)x(249900 - 248004)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1627}{\sqrt{(1648)x(1896)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1627}{\sqrt{3124608}}$$

$$r_{xy} = \frac{1627}{176765}$$

$$r_{xy} = 0,92$$

Tabel 4.33
Tabel Interpretasi Korelasi *Product Moment*

df	r _{xy}	Harga kritik “r” pada taraf signifikan	
		5%	1%
17	0,92	0.482	0.606

Dari perhitungan diatas, telah diperoleh r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan istilah lain terdapat hubungan positif yang signifikan antara Metode *Everyone is A Teacher Here* (variabel X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (variabel Y). Apabila dilihat dari besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,920 ternyata terletak antara 0,800 – 1.000. Dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y ialah “korelasi sangat kuat”. Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interpretasi

terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Pangean.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Pangean, jika dibandingkan *rhitung* dengan *rtabel* pada taraf signifikan 5% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,920 dan *rtabel* 0,482 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *rtabel* sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Sementara jika dibandingkan *rhitung* dan *rtabel* pada signifikan 1% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,920 dan *rtabel* 0,606 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *rtabel* sehingga h_a diterima, H_o ditolak.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan Metode *Everyone is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Pangean, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Metode *Everyone is A Teacher Here* sangat efektif untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di SMPN 4 Pangean.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 4 Pangean agar senantiasa memperhatikan kondisi Siswa sehingga dapat mencari solusi agar Siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran sehingga Siswa berprestasi, serta berupaya untuk memberikan pembinaan terhadap guru-guru khususnya mengenai metode pembelajaran.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Pangean agar pembelajaran menggunakan metode ini agar terus diterapkan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami sehingga Siswa termotivasi dalam belajar.
3. Kepada Siswa kelas IX SMPN 4 Pangean agar meningkatkan serta memaksimalkan prestasi dan motivasi belajarnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah dan Lidia susanti, *Metode penelitian kuantitatif kajian teoritik & praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Amral, “*Penerapan Everyone is A Teacher Here (ETH) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*” (E Media Member Of Guepedia Group, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, “*Dasar-dasar evaluasi pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara),2004
- B. Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*”,(Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2006)
- Fiona Ballantine Dykes, Barry Kopp, dan Traci Postings, *Keterampilan dan Studi Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Hediyat Soetopo dan Wasty Soemanto, “*Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*”, (Jakarta: Bina Aksara, 1988)
- Kusaeri, “*Acuan dan Teknik Penelitian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Lasta Murni Simbolon, “*Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Dapat Meningkatkan Kan Keaktifan Siswa Kelas V SD Negeri 137957 Kota Tanjung balai*”, (ISSN: 2548-2203)
- Menurut Rahman (Dalam buku Tiara Fikriani, *Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri1 Banuhampu*, (Banuhampu :2017)
- Munirah, ”*Sistem Pendidikan di Indonesia Antara keinginan dan Realita*”, (Makasar)
- Nur Asiza, Muhammad Irwan, “*Everyone is A Teacher Here*” (CV. KAAFFAH LEARNING CENTER: 2019)
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2016)

- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, 2013)
- Sulaiman, “*Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”, (Pringsewu Lampung : Jurnal e-DuMath Volume 2 No.1, Januari 2016)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
- Wawancara dengan Ibu Azizah Auliyah, tanggal 01 April 2022 di SMPN 4 Pangean
- Yenni dan Silvi Elya Putri, “*Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Everyone is a Teacher Here* (ETH). *Jurnal JNPM*

**LEMBAR OBSERVASI EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS IX SMPN 4
PANGEAN**

No	Aspek Yang Diamati	Observasi I		Observasi II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.				
2	Menyajikan Informasi.				
3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok.				
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar.				
5	Edarkan kartu indeks pada setiap kelompok.				
6	Kumpulkan semua kartu indeks tersebut kemudian diacak dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing kelompok serta diusahakan pertanyaan tidak kembali pada yang bersangkutan.				
7	Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.				

8	Mintalah kepada peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya.				
9	Memintalah peserta didik lainnya untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.				
10	Kembangkan diskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.				
11	Guru melakukan kesimpulan klarifikasi dan tindak lanjut.				
12	Berikan apresiasi terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.				

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMPN 4 PANGEAN
IBU AZIZAH AULIYAH, S.Pd.I**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu membimbing Siswa kedalam kelompok bekerja dan belajar?	Ya, tentunya sebelum pembelajaran di mulai Siswa diarahkan terlebih dahulu untuk membentuk beberapa kelompok dan yang menunjuk anggota kelompoknya ibu sendiri.
2	Apakah Ibu mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran?	Ya, ibu mengarahkan Siswa dan membagi Siswa kedalam kelompok secara acak, di setiap kelompok ibu sudah menyiapkan anggota kelompok yang aktif agar setiap kelompok itu ada Siswa yang bisa memacu untuk aktifnya sebuah diskusi.
3	Apakah Ibu menyajikan informasi kepada Siswa sebelum menggunakan Metode <i>Everyone is A Teacher Here?</i>	Ya, tentunya sebelum Ibu menggunakan metode ini Ibu menjelaskan terlebih dahulu bagaimana prosedurnya agar Siswa nantinya tidak kebingungan pada saat proses pembelajaran.
4	Apakah Ibu menyiapkan dan Siswa telah mengetahui tujuan pembelajaran?	Ya, sebelum pembelajaran di mulai Ibu menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran serta menjabarkan

		sedikit mengenai materi pembelajaran hari itu, agar setelah itu Siswa bisa memahami sedikit mengenai materinya.
5	Apakah Ibu memberikan kartu indeks pada setiap kelompok Siswa?	Ya, tentunya Ibu langsung membagikan kertas sebagai tempat Siswa membuat pertanyaan nantinya.
6	Apakah Ibu meminta Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian di acak oleh guru kemudian di bagikan kembali secara acak?	Ya, Siswa diminta untuk mengumpulkn kembali lembar pertanyaan itu, kemudian Ibu membagikan lagi secara acak kepada mereka.
7	Apakah Ibu meminta Siswa untuk membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya?	Ya, Ibu meminta seluruh Siswa untuk memahami pertanyaan yang mereka dapatkan, serta memikirkan jawabannya secara berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
8	Apakah Ibu meminta Siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya?	Ya, setelah itu Siswa akan Ibu tunjuk untuk membacakan jawaban dari pertanyaan yang mereka dapatkan dalam kelompoknya.
9	Apakah Ibu meminta Siswa untuk memberi tanggapan	Ya, kemudian Ibu meminta Siswa untuk memberi tanggapan atau jawaban

	atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya?	tambahan atas apa yang di kemukakan oleh temannya.
10	Apakah Ibu meminta Siswa untuk berdiskusi secara lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia?	Ya, tentunya jika jam pembelajaran masih ada diskusi akan tetap di lanjutkan sehingga semua pertanyaan habis terjawab.
11	Apakah Ibu memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut mengenai materi pembelajaran hari itu?	Ya, setelah semua pertanyaan terjawab Ibu akan memberikan penjelasan sedikit mengenai materi diskusi hari itu agar Siswa menjadi lebih mengerti.
12	Apakah Ibu memberikan apresiasi terhadap jawaban dan tanggapan dari Siswa?	Ya, apresiasi sangat penting untuk membantu memberikan semangat kepada Siswa, agar mereka menjadi lebih percaya diri dan berani untuk tampil, dan mereka akan merasa lebih di hargai karena di berikan apresiasi oleh gurunya

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Syarwan Suhada

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean

A. Lembaran validasi ini diperlukan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama lembaran ini.

B. Catatan dan Saran:

.....
.....
.....

C. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Layak digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan
- ❖ Lingkari salah satu opsi diatas

Teluk Kuantan, 04 September 2023
VALIDATOR

ZULHAINI, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Syarwan Suhada

Judul Penelitian : Hubungan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean

D. Lembaran validasi ini diperlukan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian berupa angket yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi terlampir bersama lembaran ini.

E. Catatan dan Saran:
.....
.....
.....

F. Berdasarkan penilaian Bapak/Ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar angket ini dinyatakan:
d) Layak digunakan tanpa revisi
e) Layak digunakan dengan revisi
f) Tidak layak digunakan
❖ Lingkari salah satu opsi diatas

Teluk Kuantan, 04 September 2023
VALIDATOR

A. MUALIF, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Instrumen Angket Penelitian

Metode *Everyone is A Teacher Here*

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

1. Terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan indikator penerapan Metode *Everyone is A Teacher Here* pada siswa kelas IX SMPN 4 Pangean.
2. Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada 4 jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	INDIKATOR	SS	S	TS	STS
1.	Siswa dibimbing kedalam kelompok bekerja dan belajar.				
2.	Siswa di organisasikan ke dalam kelompok-kelompok untuk proses pembelajaran.				
3.	Siswa disajikan informasi sebelum menggunakan metode <i>Everyone is A Teacher Here</i> .				
4.	Siswa disiapkan dan telah mengetahui tujuan				

	pembelajaran.				
5.	Siswa diberikan kartu indeks pada setiap kelompok.				
6.	Siswa mengumpulkan semua kartu indeks kemudian diacak oleh guru kemudian dibagikan kembali secara acak.				
7.	Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan yang ada di kartu indeks masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.				
8.	Siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya.				
9.	Siswa lainnya diminta untuk memberi tanggapan atau jawaban tambahan atas apa yang dikemukakan oleh temannya.				
10	Siswa berdiskusi secara lebih lanjut dengan cara peserta didik bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.				

Instrumen Angket Penelitian

Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

3. Terdapat 7 pertanyaan yang berkaitan dengan indikator Motivasi Belajar pada siswa kelas IX SMPN 4 Pangean.

4. Berilah tanda silang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada 4 jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:

e. SS : Sangat Setuju

f. S : Setuju

g. TS : Tidak Setuju

h. STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	INDIKATOR	SS	S	TS	STS
1.	Adanya hasrat yang kuat untuk belajar				
2.	Adanya keinginan untuk berhasil.				
3.	Adanya harapan untuk menjadi lebih baik.				
4.	Adanya kebutuhan yang memadai dalam belajar.				
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.				
6.	Adanya kenyamanan belajar.				
7.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.				

Gambar 1. Pengantaran Surat Izin Observasi Pra Penelitian



Gambar 2. Wawancara Dengan Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I



Gambar 3. Pengisian Lembar Wawancara Metode *Everyone is A Teacher Here* Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Azizah Auliyah, S.Pd.I



Gambar 4. Pembagian Angket Metode *Everyone is A Teacher Here* dan Motivasi Belajar Kepada Siswa Kelas IX SMPN 4 Pangean



Gambar 5. Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode *Everyone is A Teacher Here*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Syarwan Suhada**
Tempat Tanggal Lahir: Pauh Angit, 25 Januari 2001
NPM : 190307058
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Pauh Angit Kecamatan Pangean
Nama Orang Tua : **1. Ayah : Yurnalis**
2. Ibu : Ernita
Saudara : **1. Pepi Panjamayanti**
2. Fuji Liswani

Riwayat Pendidikan

1. Pernah bersekolah di : SDN 011 Pauh Angit
2. Pernah bersekolah di : MTsN 1 Kuantan Singingi
3. Pernah bersekolah di : SMKN 1 Benai
4. S1 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

